

## **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Asset di Perbankan Syariah**

**Yeni Hendriyani, Muthi Rizki Kamilah**

Institut Agama Islam Persis Bandung, Indonesia

Email: [yenihendriyani@iaipibandung.ac.id](mailto:yenihendriyani@iaipibandung.ac.id)

### **Article Information**

Submitted: 23  
October 2023  
Accepted: 26  
October 2023  
Online Publish: 26  
October 2023

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan *Return on Asset* serta untuk mengetahui bagaimanapengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap Return on Asset pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2022. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Independen yaitu pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2) serta variabel dependen yaitu Return on Asset (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Return on Asset sedangkan pada pembiayaan *musyarakah* terdapat pengaruh terhadap Return on Asset. Adapun secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Return on Asset, hal tersebut dipertegas dalam ujikoeffisien determinasi dengan nilai 18,6% sedangkan sisanya 81,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian

**Kata Kunci:** *Mudharabah, Musyarakah, Return on Asset (ROA), Profitabilitas.*

### **Abstract**

*This study aims to determine the level of mudharabah financing, musyarakah financing and Return on Asset and to find out how the influence of mudharabah and musyarakah financing on Return on Asset at Bank Muamalat Indonesia for the period 2016-2022. The research method used by the author is a research method with a quantitative approach using the classical assumption test and multiple linear regression test. The variables used in this study are independent variables, namely mudharabah financing (X1) and musyarakah financing (X2) and the dependent variable, namely Return on Asset (Y). The results showed that partially mudharabah financing does not have a significant effect on Return on Asset while in musyarakah financing there is an influence on Return on Asset. As for simultaneous mudharabah financing and musyarakah financing, there is no significant effect on Return on Asset, this is confirmed in the coefficient of determination test with a value of 18.6% while the remaining 81.4% is influenced by other variables not included in the study.*

**Keywords:** *Mudharabah, Musyarakah, Return on Asset (ROA), Profitability*

## Pendahuluan

Perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua kategori utama: bank syariah dan bank konvensional. Kedua jenis bank ini menawarkan produk-produk serupa, namun perbedaan mendasar terletak pada sistem operasionalnya. Bank konvensional menggunakan sistem bunga, sementara bank syariah menghindari riba dengan menerapkan sistem bagi hasil (Ningsih, 2021).

Pemerintah mendukung perkembangan perbankan syariah dengan mengakui keberadaannya melalui Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. Undang-undang ini memberikan tugas khusus kepada perbankan syariah untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat. Dalam produk pembiayaan bank syariah, terdapat tiga prinsip utama: pembiayaan dengan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pembiayaan dengan prinsip jual-beli (murabahah, salam, dan istishna), dan pembiayaan dengan prinsip sewa-menyewa (ijarah dan ijarah muntahiyah bi tamlik) (Kara, 2013).

Pembiayaan mudharabah adalah bentuk kerjasama di mana pihak yang memberikan modal (shahibul maal) menanamkannya dalam usaha yang dikelola oleh pihak lain (mudharib). Bank bertindak sebagai shahibul maal yang memberikan dana kepada nasabah yang bertindak sebagai mudharib. Pembagian hasil keuntungan didasarkan pada kesepakatan awal, dan bank bertanggung jawab atas kerugian, kecuali jika kerugian itu disebabkan oleh kelalaian pihak pengelola, yang dalam hal ini adalah mudharib (Widayatsari, 2013).

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah, di mana laba atau keuntungan dibagi sesuai kesepakatan awal dalam akad. Dengan demikian, bank syariah menyediakan alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah bagi masyarakat yang ingin menggunakan layanan perbankan tanpa melibatkan riba (Anjani & Hasmarani, 2016).

Musyarakah adalah jenis pembiayaan di perbankan syariah yang menggunakan skema syirkah (bagi hasil). Dalam akad musyarakah, bank menyediakan dana sebagai modal investasi usaha nasabah. Keuntungan dari hasil usaha tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati pada suatu periode waktu tertentu. Pembiayaan musyarakah dapat digunakan sebagai investasi jangka pendek atau jangka panjang, serta untuk pembayaran modal kerja usaha (Trimulato, 2021)

Pembiayaan musyarakah juga bisa digunakan untuk mendukung proyek atau pembelian barang investasi atau modal kerja usaha. Dalam metode ini, baik bank maupun nasabah telah sepakat untuk membentuk kemitraan (partnership) untuk suatu periode waktu tertentu. Kedua belah pihak menempatkan dana untuk mendukung proyek dan setuju untuk membagi keuntungan bersih sesuai dengan proporsi yang telah disetujui sebelumnya. Kesepakatan ini berlangsung dalam jangka waktu yang relatif pendek (Nurnasrina & Putra, 2018).

Dalam mengukur profitabilitas, perbankan menggunakan metrik seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktivasinya untuk mendapatkan keuntungan. Faktor internal seperti kecukupan modal, efisiensi operasional, likuiditas, dan ukuran aset juga mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. ROA juga mengukur laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan (PUTRA, 2017).

Dalam konteks pembiayaan musyarakah, data menunjukkan fluktuasi ROA dari tahun ke tahun. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2018, diikuti oleh penurunan pada tahun berikutnya. Seiring dengan itu, pembiayaan mudharabah juga mengalami variasi, menunjukkan penurunan dan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return on Asset (Studi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016-2022)." Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan dalam

konteks serupa. Erliza Julvia (2019) meneliti dampak Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return on Asset (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dalam periode 2008-2018. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan, mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap ROA, dengan 67% dipengaruhi oleh keduanya, sedangkan 33% dipengaruhi oleh variabel lain. Secara parsial, mudharabah memiliki dampak positif terhadap ROA, sementara musyarakah memiliki dampak negatif terhadap ROA.

Penelitian lain oleh (Mudmainah, 2019) tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Non-Performing Financing terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas secara parsial, sedangkan pembiayaan mudharabah dan Non-Performing Financing tidak berpengaruh signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya 10.3% dari variabilitas profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan Non-Performing Financing.

Penelitian oleh (Hakim & Hasanah, 2020) tentang Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Asset BPRS di Indonesia menemukan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Secara parsial, pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan positif, sementara pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Return on Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Penelitian terakhir oleh (Rizky, 2021) menemukan bahwa Murabahah dan Mudharabah berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA), Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets, dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

Dalam rangka penelitian yang direncanakan, penulis akan mendalami pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return on Asset di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam periode 2016-2022 dengan mempertimbangkan temuan-temuan sebelumnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menguraikan objek penelitian berdasarkan pada data yang ada. Pendekatan kuantitatif mengacu pada pengumpulan dan analisis data berupa angka dan statistik untuk membuat kesimpulan.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menganalisis data yang ada, menyusunnya, dan menguji data tersebut menggunakan metode statistik. Dari hasil analisis tersebut, penulis akan membuat kesimpulan tentang pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return on Asset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam periode 2016-2022.

**Tabel 1.** Jumlah Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Return on Asset (ROA)* Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2016 – 2022 Per Triwulan

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	ROA
2016	1	1.081.797	20.757.977	0,25%
	2	901.570	20.888.521	0,15%
	3	846.564	21.060.075	0,13%
	4	828.761	20.900.783	0,22%
	1	920.679	20.514.248	0,12%

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Asset di Perbankan Syariah

	2	879.001	20.451.848	0,15%
	3	853.063	20.104.847	0,11%
2017	4	737.156	19.857.952	0,11%
	1	776.148	19.768.934	0,15%
	2	548.634	17.132.543	0,49%
2018	3	477.305	16.855.409	0,35%
	4	437.590	16.543.871	0,08%
	1	485.213	16.095.610	0,02%
	2	461.934	15.241.515	0,02%
	3	641.583	14.656.737	0,02%
2019	4	756.514	14.206.884	0,05%
	1	747.406	14.049.806	0,03%
	2	646.585	14.241.416	0,03%
	3	576.809	14.280.255	0,03%
2020	4	620.075	14.478.476	0,03%
	1	652.241	14.308.199	0,02%
	2	526.596	14.221.390	0,02%
	3	563.677	14.614.706	0,02%
2021	4	526.140	9.122.394	0,02%
	1	523.911	9.870.799	0,10%
	2	692.517	10.106.395	0,09%
	3	613.022	9.699.213	0,09%
2022	4	564.059	10.694.846	0,09%

**Tabel 2.** Jumlah Rata-Rata Per Tahun Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan *Return on Asset* Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2022 (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Mudharabah</i>		<i>Musyarakah</i>		<i>Return on Asset</i>	
2016	914.673		20.901.839		0,18%	
2017	847.625	↓	20.232.224	↓	0,12%	↓
2018	559.919	↓	17.575.189	↓	0,27%	↑
2019	586.311	↑	15.050.186	↓	0,03%	↓
2020	647.719	↑	14.262.491	↓	0,03%	↓
2021	567.163	↓	13.066.672	↓	0,02%	↓
2022	593.877	↑	10.092.813	↓	0,09%	↑

Sumber: Data diolah

Dalam analisis data tersebut, penulis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hal ini bertujuan untuk menguji apakah *variable independent* berpengaruh terhadap *variable dependent*, baik secara simultan ataupun parsial, dimana yang menjadi *variable dependent* nya adalah Y yaitu ROA, dan yang menjadi *variable X<sup>1</sup>* dan *X<sup>2</sup>* nya adalah Pembiayaan mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah.

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Return on Asset. Adapun persamaannya ialah sebagai

berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

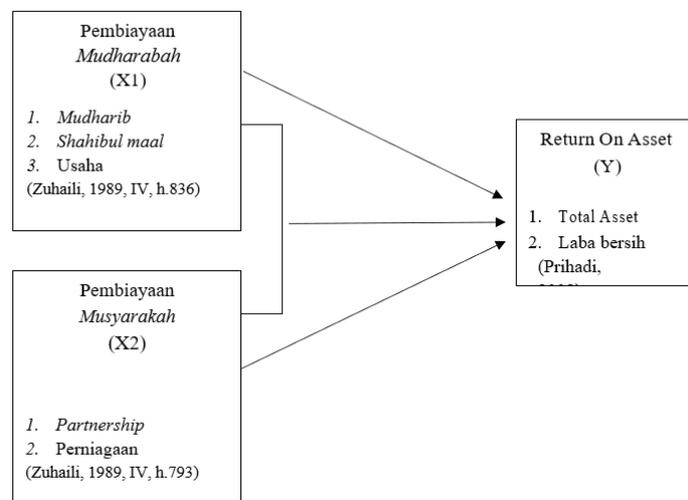
Keterangan:

$Y$  = Return on Asset (*Variable Dependent*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$x_1$  = Pembiayaan *Mudharabah* (*Variable Independent*)  $x_2$  = Pembiayaan *Musyarakah* (*Variable Independent*)  $e$  = *Error Term*



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

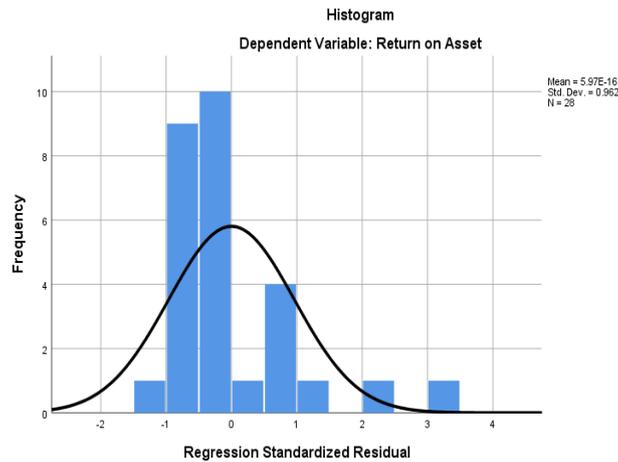
## Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, bagaimana kritik sosial terhadap respon pemerintah atas covid-19 berdasarkan oleh teori tindakan komunikatif Jurgen Habermas dengan metode analisis isi. Konten yang dikaji yakni konten podcast Deddy Corbuzier dengan mengangkat pembahasan mengenai kritik sosial yakni dengan menghadirkan narasumber yang aktual, baik dari kalangan artis, public figure maupun pejabat. Tema kritik sosial yang dibahas dalam podcastnya, diantaranya meliputi isu-isu sosial kemasyarakatan, politik-hukum, kriminal, narkoba, sosial keagamaan, pendidikan dan membahas pula mengenai isu virus corona atau covid-19.

## Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, berdasarkan hasil uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva yang menggunung, maka dapat dinyatakan bahwa pola berdistribusi normal.

# Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Asset di Perbankan Syariah



**Gambar 2.** Uji Normalitas Histogram

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	-.066	.092		-.717	.480		
Pembiayaan Mudharabah	8.128E-8	.000	-.122	-.513	.612	.579	1.727
Pembiayaan Musyarakah	1.433E-8	.000	.500	2.107	.045	.579	1.727

Menurut Imam Ghazali (Ghozali, 2011), tidak terjadi gejala multikolenieritas jika nilai Tolerance > 0.1000 dan nilai VIF < 10.00. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat nilai tolerance untuk (X1) dan (X2) sebesar 0.579. Sedangkan untuk nilai VIF pada (X1) dan (X2) menunjukkan nilai sebesar 1.727. Maka dapat dinyatakan bahwa keduanya tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

## Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghazali (Ghozali, 2011), tidak ada gejala autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson terletak antara du sampai (4-du). Nilai du dicari pada distribusi nilai table Durbin-Watson berdasarkan k (2) dan N (28).  $du (1.560) < \text{Durbin-Watson} (1.023) < 4-du (2.350)$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.129	.057			2.257	.033
Pembiayaan Mudharabah	-2.494E-7	.000	-.594		-2.533	.018
Pembiayaan Musyarakah	6.855E-9	.000	.380		1.621	.118

Dari hasil uji glesjer dapat dilihat nilai pembiayaan mudharabah (X1) 0.018 kurang dari 0.05 dan nilai pembiayaan musyarakah (X2) 0.118 lebih besar dari 0.05.

### Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.431 <sup>a</sup>	.186

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengetahui dan memperkirakan berapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Dapat dilihat dalam tabel berikut bahwa menunjukkan nilai R Square adalah sebesar 0,186 atau sebesar 18,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini hanya sebesar 18,6% sedangkan sisanya sebesar 81,4% adalah yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.431 <sup>a</sup>	.186	.121	.10317	1.023

Koefisien Korelasi (R) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara suatu variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,431 atau sebesar 43,1%, maka diketahui bahwa hubungan antara pembiayaan mudharah dan musyarakah terhadap ROA tergolong sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa keeratan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini tergolong sedang dengan nilai korelasi sebesar 43,1% sedangkan sisanya sebesar 81,4% adalah yang dipengaruhi oleh faktor

# Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Asset di Perbankan Syariah

lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

## Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.061	2	.030	2.851	.077 <sup>b</sup>
	Residual	.266	25	.011		
	Total	.327	27			

Uji Simultan (uji F) merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel.

1) Jika nilai sig < 0.05 atau nilai Fhitung > Ftabel maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai sig > 0.05 atau nilai Fhitung < Ftabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan, nilai sig 0.077 > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dilihat dari Fhitung 2.851 < Ftabel 3.37. Maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

## Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.066	.092		-.717	.480
	Pembiayaan Mudharabah	-.0008128	.000	-.122	-.513	.612
	Pembiayaan Musyarakah	.001433	.000	.500	2.107	.045

Uji parsial (uji t) merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai thitung > ttabel maka hipotesis di tolak, artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai thitung < ttabel maka hipotesis di terima, artinya variabel tersebut

tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Berdasarkan hasil uji parsial maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Diketahui nilai sig untuk pengaruh pembiayaan mudharabah (X1) terhadap Return on Asset (Y) adalah sebesar  $0.612 > 0.05$  dan thitung  $-0.513 < t_{tabel} 2.060$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

2) Diketahui nilai sig untuk pengaruh pembiayaan musyarakah (X2) terhadap Return on Asset (Y) adalah sebesar  $0.045 < 0.05$  dan thitung  $2.107 > t_{tabel} 2.060$ , maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah (X2) terhadap Return on Asset (Y).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(constant)	<b>-0.066</b>
<b>Pembiayaan Mudharabah</b>	<b>-8.128E-8</b>
<b>Pembiayaan Musyarakah</b>	<b>1.433E-8</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a - \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

$$Y = -0.066 - (-8.128 x_1) + 1.433x_2 + e$$

Keterangan:

Y= Return on Asset (Variable Dependent)

$x_1$ = Pembiayaan Mudharabah (Variable Independent)

$x_2$ = Pembiayaan Musyarakah (Variable Independent)

$\alpha$  = Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta  $-0,066$  yang berarti jika pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2) bernilai nol atau konstan maka nilai ROA sebesar  $-0,066$ .

$\beta_1$  = Koefisien regresi variable pembiayaan mudharabah (X1) bernilai negatif sebesar  $-8,128$ . Hal ini berarti jika pembiayaan mudharabah naik sebesar satu satuan, maka akan menurunkan ROA sebesar  $-8,128$  dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

$\beta_2$  = Koefisien regresi variable pembiayaan musyarakah (X2) bernilai positif sebesar  $1,433$ . Hal ini dapat diartikan jika pembiayaan musyarakah naik sebesar satu satuan, maka akan menaikkan nilai ROA sebesar  $1,433$  dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap Return on Asset (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam periode 2016-2022. Dalam pembahasannya, penelitian ini akan mendalami pada masing-masing variabel yang terlibat.

### Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji statistik parsial (Uji-T) pada tabel 3.7, didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,612 > 0,05$ , dan nilai t hitung  $-0,513 < t_{tabel} 2,060$ . Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari pembiayaan mudharabah terhadap Return on Asset (ROA). Meskipun pembiayaan seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah masih menjadi penyumbang terbesar dalam bank syariah dan tingkat pembiayaan dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah, hasil

## Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Asset di Perbankan Syariah

penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian lain, termasuk penelitian Reinissa Ramadhani D P (2016) dan Rendi Abdi Kusuma (2019), yang menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

### **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return on Asset (ROA)**

Berdasarkan uji statistik parsial (Uji-T) pada tabel 3.7, ditemukan nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) sebesar  $0,045 < 0,05$ , dan nilai  $t$  hitung  $2,107 > t$  tabel  $2,060$ . Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari pembiayaan musyarakah ( $X_2$ ) terhadap Return on Asset ( $Y$ ). Pembiayaan musyarakah, sebagai salah satu kontributor utama terhadap aktiva dalam perbankan, ternyata memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank, sejalan dengan temuan dalam penelitian Reinisa Ramadhani (2016).

### **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Asset (ROA)**

Hasil uji statistik simultan (Uji-F) pada tabel 3.6 menunjukkan nilai  $F$  hitung sebesar  $2,851 < F$  tabel  $3,37$ . Dengan nilai signifikansi  $0,077 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen (ROA). Penemuan ini bertentangan dengan hasil penelitian Erlyan Damayanti (2021), yang menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh perbedaan sistem dan manajemen antara Bank Muamalat yang diteliti dalam penelitian ini dengan perbankan yang diteliti oleh Erlyan Damayanti.

### **Kesimpulan**

Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap Return on Asset (ROA) menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki dampak terhadap peningkatan profitabilitas ROA, meskipun dampaknya bisa bersifat negatif atau positif. Ini terkait dengan risiko yang muncul dari pembiayaan musyarakah. Dampak negatif yang terlihat pada beberapa tahun dalam periode penelitian ini mungkin disebabkan oleh risiko yang tinggi akibat ketidakpastian dalam kegiatan usaha atau risiko lain yang signifikan, sehingga mempengaruhi penurunan tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia pada periode 2016-2022.

Sementara itu, pengaruh bersama-sama dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Return on Asset tidak signifikan ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen (ROA). Hasil uji determinasi menunjukkan nilai sebesar 18,6%, yang mengindikasikan bahwa dampak dari pembiayaan ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang terbatas, sementara 81,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini.



## BIBLIOGRAFI

- Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2016). *Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015*.
- Hakim, F. K., & Hasanah, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset BPRS di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 132–146.
- Kara, M. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Makasar. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 47(1).
- Mudmainah, N. (2019). *Strategi Marketing dalam Mempertahankan Loyalitas Nasabah Pada BMT Arsyada Kecamatan Batanghari*. IAIN Metro.
- Ningsih, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Penerbit Widina.
- Nurnasrina, A. P., & Putra, P. A. (2018). Manajemen pembiayaan bank syariah. *Pekanbaru: Cahaya Pirdaus*.
- PUTRA, R. N. P. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMODALAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2011-2015*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Rizky, I. M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 16–24.
- Trimulato, T. (2021). Eksistensi Perbankan Syariah Melalui Dominasi Pembiayaan Profit And Loss Sharing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 29–41.
- Widayatsari, A. (2013). Akad wadiah dan mudharabah dalam penghimpunan dana pihak ketiga bank syariah. *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, 3(1), 1–21.

### Copyright holder:

Yeni Hendriyani, Muthi Rizki Kamilah (2023)

### First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

### This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

